BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab I hingga Bab IV mengenai Analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Fee Based Income* pengaruhnya terhadap *Profitabilitas* pada PT Bank OCBC NISP, maka Penulis membuat kesimpulan sebagai berikut::

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to deposit ratio* pada PT Bank OCBC NISP Tbk dari tahun 2004 mengalami peningkatan hingga tahun 2007, namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2008 dan 2009. Dari gambaran tesebut dapat dilihat bahwa perusahaan setiap tahunnya menambahkan jumlah kredit dan dana pihak ketiga. Tetapi kenaikkan jumlah kredit lebih besar dibanding dana pihak ketiga sehingga LDR meningkat hingga tahun 2007. Dengan semakin besar ekspansi kredit, maka akan semakin besar pula profibilitas bank karena pendapatan yang berasal dari kredit, yaitu pendapatan bunga, akan semakin besar pula. *Fee based income* pada PT Bank OCBC NISP terus mengalami peningkatan setiap tahunnya namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2010. *Fee Based Income* penting bagi PT Bank OCBC NISP sebagai salah satu sumber pendapatan bank. Semakin besar *fee based income* diharapkan pendapatan PT Bank OCBC NISP semakin tinggi.

2. *Profitabilitas* yang diperoleh PT Bank OCBC NISP fluktuatif dengan kecenderungan menurun dari tahun 2004 hingga tahun 2010. *Profitabilitas* paling tinggi diperoleh pada tahun 2004, yaitu mencapai 2,21% dan profitabilitas paling rendah diperoleh pada tahun 2010, yaitu mengalami kerugian hingga 0,96%. Semakin besar profitabilitas, berarti semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank sehingga kemungkinan suatu bank mengalami kebangkrutan semakin kecil.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik, hasil uji secara parsial pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas, sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho diterima. Dapat dilihat bahwa Ho diterima, karena thitung sebesar -1,914 berada pada daerah penerimaan Ho, yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas pada PT Bank OCBC NISP.
4. Berdasarkan hasil pengujian statistik, hasil uji secara parsial pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada PT Bank OCBC NISP Tbk.
5. Untuk mengetahui hubungan korelasi secara simultan antar kedua variabel bebas *(loan to deposit ratio* dan *fee based income)* secara bersama-sama dengan variabel terikat (*profitabilitas* (ROA)) pada PT Bank OCBC NISP Tbk. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,779 (R) yang berada antara 0,60 – 0,799, artinya *loan to deposit ratio* dan *Fee based income* secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. PT Bank OCBC NISP Tbk dapat mempertahankan *Loan to Deposit Ratio* tetap optimal dengan cara menambah jumlah kredit atau mengurangi dana pihak ketiga. Semakin besar ekspansi kredit, maka akan semakin besar pula profibilitas bank karena pendapatan yang berasal dari kredit, yaitu pendapatan bunga, akan semakin besar pula. Sementara *Fee Based Income* PT Bank OCBC NISP Tbk sudah baik.
2. Untuk meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebaiknya PT Bank OCBC NISP Tbk melakukan efisiensi dengan mengurangi beban yang harus ditanggung. Efisiensi yang bisa dilakukan misalnya dengan cara mengurangi jumlah surat berharga yang beredar supaya tidak menanggung beban bunga yang tinggi.
3. Untuk meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* PT Bank OCBC NISP Tbk bisa dilakukan dengan membeli atau menjalin kerjasama lewat perusahaan multifinance. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan *profitabilitas* (ROA). Sedangkan untuk meningkatkan *Fee Based Income* PT Bank OCBC NISP Tbk bisa dilakukan dengan memperbanyak layanan jasa untuk menambah profitabilitas. Kalau kita mengikuti perkembangan neraca rugi/laba bank–bank di Indonesia pendapatan utama dari hasil operasional bank–bank itu terutama masih cenderung tergantung pada pendapatan hasil bunga kredit. Bank juga dapat meningkatkan pendapatannya dari hasil pemberian jasa–jasa perbankan.